

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS
MATERI PERKEMBANGAN WILAYAH PROVINSI DI INDONESIA
MELALUI MEDIA JAM PROVINSI PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I
MI COKROAMINOTO 01 BADAMITA KECAMATAN RAKIT KABUPATEN
BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
TICA MAULANA WINDIASTUTI
NIM. 1323310071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MATERI PERKEMBANGAN
WILAYAH PROVINSI DI INDONESIA MELALUI MEDIA JAM PROVINSI
PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I MI COKROAMINOTO 01 BADAMITA
KECAMATAN RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Tica Maulana Windiastuti

NIM. 1323310071

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan Pendidikan Madrasah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya nilai mata pelajaran IPS materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia dikelas VI MI Cokroaminoto 01 Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 6 siswa dari 20 siswa. Dari masalah ini penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia Melalui Media Jam Provinsi Pada Siswa Kelas VI Semester I MI Cokroaminoto 01 Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Cokroaminoto 01 Badamita dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian dirancang dengan dua siklus, tiap siklus memiliki tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini membuktikan bahwa melalui media Jam Provinsi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI semester I MI Cokroaminoto 01 Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus dari 20 siswa yang tuntas KKM (60) adalah 6 siswa atau 30%, dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 serta nilai rata-rata kelas 53,75. Pada siklus I terjadi kenaikan jumlah siswa yang tuntas KKM adalah 13 siswa atau 65%, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 serta nilai rata-rata kelas 70,25. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas KKM adalah 18 siswa atau 90%, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55, serta nilai rata-rata kelas 81,75.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini apabila nilai siswa telah mencapai KKM yaitu sekurang-kurangnya 85% siswa mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM dan sekurang-kurangnya 75 nilai rata-rata kelas, maka tindakan ini dinyatakan berhasil karena pada siklus II sebanyak 18 siswa atau 90% dari 20 siswa telah mencapai KKM.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Mata Pelajaran IPS, Media Jam Provinsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar	13

B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	14
1. Pengertian IPS.....	14
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS.....	15
3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS.....	16
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	17
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas VI.....	18
C. Media Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Media Pembelajaran	19
2. Jenis-jenis Media	20
a. Media Audio	20
b. Media Visual.....	21
c. Media Audio Visual.....	21
3. Manfaat Media Pembelajaran	21
D. Media Jam Provinsi	22
1. Pengertian Media Jam Provinsi.....	22
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Jam Provinsi	27
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Jam Provinsi	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	35
D. Objek Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	37

F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	46
H. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	49
2. Deskripsi Siklus I.....	51
3. Deskripsi Siklus II	64
B. Pembahasan dan Analisis	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengkondisikan siswa belajar, yang berwujud aktivitas bertanya, menjawab, mengamati, berdiskusi, bekerja, presentasi dan menemukan konsep-konsep ilmu pengetahuan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dalam interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.² Belajar itu sendiri merupakan suatu proses kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan konsep dalam mengatasi suatu problem yang dihadapi merupakan suatu hal yang penting dalam melaksanakan proses pembelajaran.

¹Masitoh, Laksmi Dewi *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009) hlm.7

²Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 37

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada pembelajaran kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, keterampilan dalam kehidupan sosial, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global. Istilah IPS di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu social, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah social kehidupan. Materi IPS untuk jenjang Sekolah Dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.³

Dalam rangka pengembangan mutu pembelajaran, guru selaku penanggung jawab akan keberhasilan siswa diharapkan mampu dan siap membuat inovasi baru dalam memilih media. Selain itu mutu pembelajaran tidak akan mungkin tercapai tanpa performance siswa yang peka, kritis, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab karena siswa merupakan masukan (input) utama dalam proses pengajaran.

Dalam konteks nilai pedagogik guru juga bertugas mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴ Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran, karena penggunaan media sangat membantu aktivitas proses pembelajaran terutama membantu peningkatan prestasi belajar.⁵

³Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 20.

⁴Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.

⁵Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2012), hlm. 2

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak media yang khusus dirancang untuk mengajar materi yang diinginkan, dan seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai media belajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat posisi guru sangat signifikan di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru harus mampu memfasilitasi dalam mengembangkan dirinya, apalagi pada saat sekarang orientasi pendidikan kita *student center*.⁶

Pada proses pembelajaran diperlukan media untuk penyampaian materi pelajaran agar mempermudah saat guru menyampaikan materi pelajaran, karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda dan pemahaman yang berbeda, demikian juga akademik siswa dikelas ada yang rendah, sedang dan tinggi. Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemampuan anak, maka guru perlu melakukan *treatment* dan mencari inofasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian penting bagi guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami sehingga dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada dilapangan.⁷

Dalam kegiatan pembelajaran ini tidak semua media dapat diterima oleh siswa, oleh karena itu media hendaknya menyesuaikan karakteristik dan kondisi siswa. Untuk itu seorang guru harus pandai memilih atau menggunakan media yang

⁶Tif Khoeri Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Pustaka Publiser , 2011), hlm.10

⁷Etin Solihatn, Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 22.

sesuai untuk digunakan dalam mengajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa meningkat, adapun media yang dimaksud adalah Media Jam Provinsi.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi provinsi dan ibu kota provinsi di Indonesia di MI Cokroaminoto 01 Badamita, tepatnya di kelas VI yang umumnya menggunakan metode ceramah, menjadikan proses pembelajaran tidak efektif sehingga dapat menyebabkan menurunnya kemampuan dan aktivitas siswa, antara lain seperti yang disampaikan beberapa siswa bahwa pelajaran IPS menjenuhkan, terlalu banyak yang harus dikerjakan dan diingat.

Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi IPS dibuktikan dengan siswa mudah lupa terhadap materi dan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Hal ini terjadi karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, metode guru dalam mengajar masih monoton yaitu mengutamakan metode ceramah, dan tidak adanya media yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar siswa, mata pelajaran IPS materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia merupakan materi yang hasil belajarnya rendah. dan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah (KKM) yaitu 60. Dari 20 siswa hanya 6 siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM, dan 14 siswa belum mencapai KKM.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dilakukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Berdasar pertimbangan tersebut di atas peneliti berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar "Media Jam Provinsi" pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial materi provinsi dan ibu kota provinsi di Indonesia. Peneliti memandang bahwa menggunakan media Jam Provinsi siswa akan terlibat langsung tidak hanya sebagai obyek pendengar, melainkan siswa ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran tidak berpusat pada guru saja tetapi siswa dituntut untuk mandiri, peka, kreatif, bertanggung jawab, berani memberikan performance yang maksimal dan berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengangkat masalah tersebut dan menulisnya ke dalam sebuah laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul *“Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Perkembangan Wilayah Provinsi Di Indonesia Melalui Media Jam Provinsi Pada Siswa Kelas VI Semester I MI Cokroaminoto 01 Badamita Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul diatas maka dipertegas istilah-istilah yang digunakan, adapun istilah-istilah yang digunakan yang digunakan yaitu:

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Kata “Peningkatan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah:

- a. Menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb);
- b. Mengangkat diri; memegahkan diri.

Sedangkan dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia “Peningkatan” berasal dari kata dasar “tingkat” yang artinya lapis dari sesuatu yang bersusun, jenjang, kelas, dan golongan.⁸

Prestasi adalah standar test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih garis-garis pekerjaan atau belajar. Prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai.

Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga membuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁹

Jadi, yang dimaksud peningkatan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah kecakapan yang diperoleh siswa berkat pengalamannya dan latihan yang diikuti melalui proses belajar di Sekolah sebagai wujud perkembangan dan tingkah lakunya setelah mengikuti program pengajaran yang disampaikan oleh guru. Perubahan tingkah laku meliputi sikap, aktivitas maupun keterampilan dalam belajar yang telah dicapai dimana hal itu secara keseluruhan dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka melalui test atau ulangan hasil belajar.

2. Mata Pelajaran IPS

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah. Maka pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.¹⁰

⁸Tim Ganesa Sains Bandung, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Penabur Ilmu, 2001), hlm. 483

⁹Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009) hlm.3

¹⁰Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 7.

IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS di kelas VI yang lebih dikhususkan materinya, yaitu tentang Perkembangan Wilayah Provinsi Di Indonesia meliputi nama-nama provinsi dan ibukotanya.

3. Media Jam Provinsi

Istilah media berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹¹ Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Media Jam Provinsi adalah media pembelajaran IPS materi provinsi dan ibu kota provinsi di Indonesia yang dikemas seperti jam klasik lengkap dengan jarum panjang dan jarum pendeknya, sedangkan nama provinsi dan ibukota untuk menggantikan angka pada jam klasik.

Media jam provinsi adalah media berbentuk jam dari bahan kayu atau triplek yang dibungkus dengan kertas karton, didalamnya terdapat jarum jam sebagai penunjuk yaitu jarum pendek sebagai petunjuk nama Provinsi dan jarum panjang sebagai petunjuk nama Ibukota.

Dengan demikian media Jam Provinsi dapat diartikan sebagai alat belajar yang digunakan untuk memperagakan fakta atau prosedur agar lebih nyata dan untuk menyalurkan pesan yang berupa nama-nama Provinsi beserta ibu kota.

4. MI Cokroaminoto 01 Badamita

MI Cokroaminoto adalah nama sebuah lembaga Pendidikan Madrasah setingkat dengan Sekolah Dasar, dalam lingkup Kementerian Agama dan

¹¹Etin Solihatin, dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 22

merupakan yayasan dari Cokroaminoto, yang terletak di Jln Raya Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah melalui media Jam Provinsi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI semester I mata pelajaran IPS materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia di MI Cokroaminoto 01 Badamita Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017? “

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia, melalui media Jam Provinsi siswa kelas VI Semester I di MI Cokroaminoto 01 Badamita Rakit Banjarnegara.

Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru
 - a. Media Jam Provinsi ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran IPS kelas VI MI Cokroaminoto 01 Badamita.
 - b. Media Jam Provinsi bisa menjadi alternatif untuk guru dalam menyampaikan pelajaran.
 - c. Mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang efektif bagi guru untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Siswa

- a. Media Jam Provinsi ini menjadikan siswa tidak bosan dan jenuh.
- b. Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

3. Peneliti

- a. Menjadikan peneliti berwawasan luas dalam memotivasi dan memberikan pemahaman siswa.
- b. Dapat meningkatkan pengalaman, latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Madrasah

- a. Memberikan masukan pada sekolah berkaitan dengan penggunaan media belajar yang lebih efektif dan efisien
- b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang mata pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh orang lain, dalam penelitian ini peneliti merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Imam Subarkah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imam Subarkah menitik beratkan pada peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS melalui penggunaan Media Peta, dan hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar IPS di MI Nurul Islam Kawedusan Kebumen. Hasil penelitiannya terjadi peningkatan prestasi

belajar siswa yaitu dari pra siklus ketuntasan belajar siswa 5,88%, pada siklus I naik menjadi 64,71% dan siklus II naik menjadi 76,47%.¹²

Kemudian penelitian yang dilakukan Latifah juga menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS, didalam penelitiannya memuat data nilai siswa yang mengalami peningkatan di setiap siklus. Penelitian Latifah ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS yaitu pada pra siklus 23,07%, siklus I naik menjadi 65,38% dan siklus II 84,61% di MI Islamiyah Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.¹³

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Ummu Habibah dalam penelitiannya juga hasilnya menunjukkan adanya peningkatan nilai pada setiap siklus yang dilakukan, dan hasilnya menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada yaitu dari pra siklus ketuntasan belajar siswa 27%, pada siklus I naik menjadi 67% dan siklus II naik menjadi 87% di MI Ma'arif NU Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.¹⁴

Dengan keberhasilan tentang penggunaan media tersebut diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan sebuah media yang menarik dan dapat mengarahkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan lebih bersemangat yaitu menggunakan media Jam Provinsi yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diteliti.

¹²Imam Sub arkah, *Peningkatan Prestasi Belajar IPS Kompetensi Menghargai Jasa Dan Peranan Tokoh Perjangan Dalam MEmepersiapkan Kemerdekaan Indonesia Melalui Media Peta Pada Siswa Kelas V Semester II MI Nurul Islam Kawedusan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013). hlm. 74

¹³ Latifah, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Make A Match Pada Kelas V MI Islamiyah Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun 2015/2016*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2016). Hlm.67

¹⁴ Ummu Habibah, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Jenis-jenis Uang Dengan Menggunakan Media Benda Asli (Konkret) di Kelas III Semester 2 MI Ma'arif NU Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015). Hlm. 80

Jadi Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Imam Subarkah, Latifah dan Ummu Habibah berbeda. Perbedaan pada penelitian ini yaitu materi, media yang digunakan, lokasi/tempat penelitian dan objek penelitiannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini mudah dipahami maka skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal meliputi : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari :

Bab Pertama Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

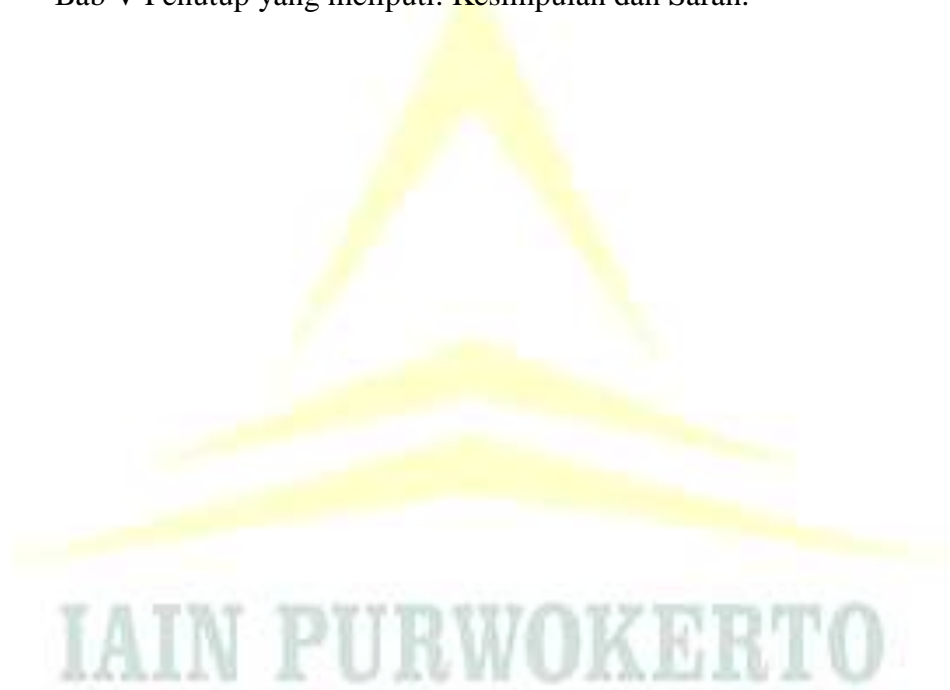
Bab II Landasan Teori tentang Peningkatan Prestasi Belajar dan Mata Pelajaran IPS meliputi: Pengertian IPS, Tujuan Mata Pelajaran IPS, Karakteristik Mata Pelajaran IPS, Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS kelas VI; Media Pembelajaran yang meliputi: Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-jenis Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran; Media Jam Provinsi meliputi: Pengertian Media Jam Provinsi,

Langkah-langkah penggunaan media Jam Provinsi, Keunggulan dan Kelemahan Media Jam Provinsi; dan Hipotesis Penelitian

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Kolaborator Penelitian, Objek Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Indikator Keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data Persiklus, dan Pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penulis sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah penulis rumuskan maka penulis simpulkan penelitian ini sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Jam Provinsi dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia pada siswa kelas VI MI Cokroaminoto 01 Badamita tahun pelajaran 2016/2017 Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan selama 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan (2 x 35 menit). Masing-masing pertemuan terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pembelajaran melalui media Jam Provinsi pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Cokroaminoto 01 Badamita. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan pada pra siklus, prosentase ketuntasan dengan KKM 60 sebanyak 30% atau hanya 6 siswa yang memenuhi nilai KKM, dan 70% atau 14 siswa yang belum memenuhi KKM. Dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 serta nilai rata-rata 53,75. Pada siklus I terjadi kenaikan yaitu sebanyak 13 siswa atau 65% mendapat nilai baik yaitu diatas KKM dan 7 siswa atau 35% tidak tuntas atau mendapat nilai dibawah batas KKM. Dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dan rata-rata kelas 70,25. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu sebanyak 18 siswa atau 90% dinyatakan tuntas yaitu

nilai diatas KKM, dan 2 siswa atau 10% dinyatakan tidak tuntas atau belum mencapai KKM. dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 100 dan rata-rata kelas 81,75.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Penggunaan media Jam Provinsi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia Kelas VI Semester 1 di MI Cokroaminoto 01 Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegra Tahun Pelajaran 2016/2017.” Dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak MI Cokroaminoto 01 Badamita, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

- a. Lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengajar
- b. Berani mencari inovasi dalam pemilihan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran
- c. Meningkatkan dan mengembangkan wawasan lebih luas dalam upaya peningkatan proses pembelajaran mata pelajaran IPS

2. Saran untuk Siswa

- a. Siswa harus selalu semangat dalam belajar baik disekolah maupun dirumah.
- b. Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran dan bertanya ketika ada materi yang belum paham.
- c. Hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Penulisan Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Perkembangan Wilayah Provinsi di Indonesia Melalui Media Jam Provinsi Pada Siswa Kelas VI Semester I MI Cokroaminoto 01 Badamita Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diketahui berbagai alasan kenapa siswa tidak tuntas dalam belajar dan mendapat nilai yang kurang baik. Hal ini terjadi karena berbagai faktor antara lain faktor yang berasal dari guru, dari proses pembelajaran dan dari siswa itu sendiri. Pada penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan ada dua siswa yang mendapat nilai kurang baik dan belum tuntas atau mendapat nilai dibawah KKM, ini disebabkan dari siswa tersebut tingkat belajarnya lemah.

Sebagai manusia biasa yang mempunyai keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan penyusunan Penulisan Tindakan Kelas (PTK) ini masih banyak kekurangan, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, dan penulis berharap semoga PTK ini dapat bermanfaat terutama dalam kaitannya dengan pengembangan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan semoga PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penulisan PTK ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Muh, (2009) *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, cet Ke-1 Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, cet. Ke-10 Jakarta : Bumi Aksara,
- Asy'ari, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Dahlan, Abdul Choliq, (2011), *Bimbingan dan Konseling Islami dengan Disiplin Belajar*, Pengembangan Bahan Pengajaran, di Universitas Sultan Agung Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto, (2016), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- E. Mulyasa, (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet. Ke-1, Bandung Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, (2009), *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Rudi, (2013) *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta
- Hamzah, B Uno, Nina, et.al, (2011), *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Asep Herry, dkk (2008), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- laksmi Dewi, Masitoh, (2009) *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI.
- Iif Khoiru Ahmadi, et. Al, (2011), *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Munadi, Yudhi., (2012), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada.
- Raharjo, Solihatin Etin, (2007) *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Rivai Ahmad dan Sudjana Nana (1991) *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru Bandung.
- Ruana Sagita.blogspot.com/Provinsi terbaru diIndonesia, diakses 23 Februari 2015
- Sadiman, Arief S. et.al (2009) *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, Akh. Muwafik, (2011), *Belajar dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- SolusiSmart.Com/35 Provinsi di Indonesia terbaru, diakses 22 Maret 2016.
- Sri Nugroho, Arif Julianto., dkk, *IPS*, Jakarta: Intan Perwira, 2008
- STAIN, (2014), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, Dyah, (2012), *Ilmu Pengetahuan Sosial 6*, Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Sunhaji, (2012), *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sutjipto Bambang dan Kustandi Cecep, (2013) *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Bina Karya Guru, (2012), *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas VI*, Jakarta: Erlangga
- Tim Ganesa Sains Bandung, (2001), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Penabur Ilmu.
- Trianto, (2012) *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.